

ABSTRAK

Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Sleman

**Tantyo Hantoro Yudo
5180121004**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Sleman sebelum dan setelah Covid-19. Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Pemerintah memberi kebijakan saat pandemi Covid-19 saat ini, salah satunya dengan mengalokasikan dana untuk kebutuhan masyarakat. Metode yang digunakan berupa analisis selisih belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja operasi dan belanja modal serta rasio efisiensi. Analisis selisih merupakan analisa terhadap perbedaan atau selisih realisasi belanja dengan anggaran yang ada pada tahun anggaran yang tersedia. Analisis pertumbuhan belanja untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Analisis keserasian belanja dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara semua belanja yang terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Rasio Efisiensi merupakan perbandingan output terhadap input dikaitkan dengan standar kinerja atautarget yang telah ditetapkan. Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan setelah terjadinya Covid-19. Selisih belanja menunjukkan kriteria baik karena Realisasi tidak pernah melebihi anggaran. Pertumbuhan belanja di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Sleman bisa dikatakan positif karena pada tahun 2018-2020 terjadi pertumbuhan belanja. Keserasian belanja tahun 2020 setelah terjadinya Covid-19 menunjukkan kinerja belanja operasi yang mendominasi anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 cukup efisien, namun kurang efisien untuk tahun 2020 setelah terjadinya Covid-19.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Selisih Belanja, Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Rasio Efisiensi.

ABSTRACT

Comparison of Financial Performance Before and After Covid-19 on Financial Management of the Community Empowerment Service and Headquarters of Sleman Regency

Tantyo Hantoro Yudo
5180121004

The purpose of writing this final project is to find out the comparison of financial performance at Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan of Sleman Regency before and after Covid-19. Financial performance is a description of the level of implementation of policy activities or programs in realizing the goals, objectives, vision and mission of the organization. The government provides policies during the current Covid-19 pandemic, one of which is by budgeting funds for community needs. The method used in the form of analysis of the difference in expenditure, expenditure growth analysis, analysis of the compatibility of operating expenditures and capital expenditures as well as efficiency ratios. The analysis of the difference is an analysis of the difference or difference in the realization of expenditure with the existing budget in the available budget year. Expenditure growth analysis to determine the development of spending from year to year. Expenditure compatibility analysis is conducted to determine the balance between all expenditures related to the function of the budget as a means of distribution, allocation and stabilization. Efficiency Ratio is a comparison of output to input associated with performance standards or predetermined targets. There are differences in Financial Performance before and after the occurrence of Covid-19. The difference in spending shows good criteria because the realization never exceeds the budget. The growth of spending at Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan of Sleman Regency can be said to be positive because in 2018-2020 there was a growth in spending. The compatibility of spending in 2020 after the occurrence of Covid-19 shows the performance of operating expenditures that dominates the budget. The spending efficiency ratio from 2018 to 2019 is quite efficient, but less efficient for 2020 after the Covid-19 outbreak.

Keywords : financial performance, shopping expenditure analysis, growth shopping analysis, compatibility shopping analysis and ratio efficiency